

**Judul** : Polri Bisa tak Dipercaya  
**Tanggal** : Minggu, 26 November 2017  
**Surat Kabar** : Republika  
**Halaman** : 2

# Polri Bisa tak Dipercaya

● MABRURUH

JAKARTA — Berlarutnya kasus dugaan ujaran kebencian atas terlapor politikus Partai Nasdem Viktor Laiskodat dinilai bisa membuat kepolisian dan Mahkamah Kehormatan Dewan (MKD) DPR RI tak lagi dipercaya masyarakat. Pengamat hukum pidana dari Universitas Islam Indonesia (UII), Yogyakarta, Muzakir, mengungkapkan, hak imunitas yang sempat menjadi alasan tersendatnya pemeriksaan terhadap Viktor seharusnya tidak diindahkan karena pidato Viktor sangat jelas.

“Mestinya penyidik polisi itu

harus jelas. Kalau dia minta pertimbangan (hak imunitas), ini masyarakat *enggak* akan percaya lagi DPR dan *enggak* percaya lagi pada penegak hukum,” kata Muzakir saat dihubungi, Sabtu (25/11). Muzakir meminta polisi untuk terus menindaklanjuti hingga sampai ke pengadilan.

Di sisi lain, Viktor pun bisa mengajukan upaya hukum lain. Jika tidak menerima tuduhannya itu, Muzakir menjelaskan, Viktor bisa menempuh praperadilan. “Kalau yakin tidak melakukan, ajukan saja untuk mengajukan pembelaan (praperadilan).”

Dia menambahkan, jika po-

lisi dan MKD sama-sama mengacu pada hak imunitas, Viktor bisa dianggap kebal hukum. “Ini bahaya, menurut saya. Kalau nanti DPR melindungi dan MKD juga melindungi misalnya karena, oh, itu kekebalan hukum, maka orang tidak akan pernah percaya,” kata dia.

Kadiv Humas Polri Irijen Setyo Wasisto kembali menegaskan, penanganan kasus ujaran kebencian yang dilakukan Viktor masih terus berjalan. Pemeriksaan terhadap para saksi pun masih terus dilakukan. “Kasus masih berjalan, berproses,” ujar dia.

■ silvy dian setiawan ed: a syalaby ichsan